

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN
KEMISKINAN NELAYAN DI KELURAHAN PASIE
NAN TIGO KECAMATAN KOTO TANGAH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu
Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



OLEH:

**RIKI HIDAYAT
2004/62772**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

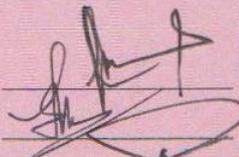
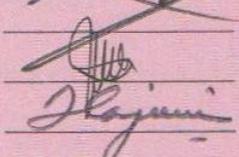
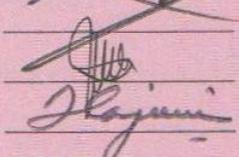
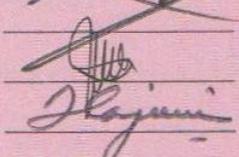
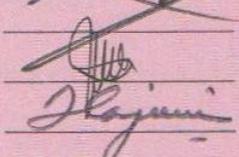
Pada hari Selasa 17 Juli 2012 pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kemiskinan Nelayan Di kelurahan Pasio Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah

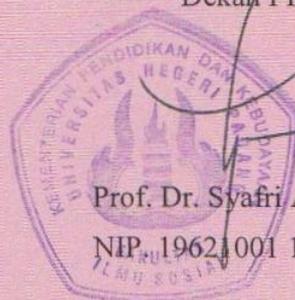
Nama : Riki Hidayat
BP / NIM : 2004 / 62772
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2012

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	
Sekretaris : Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota : Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA	
Anggota : Drs. Syamsir, M.Si	
Anggota : Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

**RIKI HIDAYAT, 2004/62772 : FAKTOR-FAKTOR YANG
MENYEBABKAN KEMISKINAN
NELAYAN DI KELURAHAN PASIE
NAN TIGO KECAMATAN KOTO
TANGAH**

Nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo merupakan nelayan tradisional dan hidup dalam kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan nelayan di kelurahan Pasie Nan tigo dan upaya pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan nelayan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pemilihan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Teknik analisa yang dipakai adalah analisa kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab kemiskinan nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo diantaranya, peralatan penangkapan ikan yang digunakan masih tergolong tradisional, rendahnya tingkat pendidikan nelayan serta terbatasnya modal yang dimiliki. (2) Upaya pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan pemerintah belum terlaksana dengan baik, kurangnya partisipasi nelayan menjadi penyebab gagalnya upaya pengentasan kemiskinan. Kegagalan ini disebabkan karena program pengentasan kemiskinan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat nelayan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kemiskinan nelayan merupakan masalah sosial yang telah berkembang menjadi persoalan yang multidimensi serta mencakup berbagai bidang kehidupan. Sehingga disarankan (1) hendaknya pihak-pihak terkait dari pemerintah seperti gubernur, walikota, camat dan lurah ikut berperan aktif mengentaskan kemiskinan nelayan. (2) pemerintah lebih memperhatikan pendidikan nelayan. (3) memberikan pemahaman kepada nelayan miskin agar mau diberdayakan dan berusaha untuk mau lepas dari kemiskinan. (4) hendaknya program pengentasan kemiskinan dijalankan secara kontinu atau berkelanjutan untuk seterusnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, anugerah nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kemiskinan Nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah”**. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih serta modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D, selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Dra. Maria Montessori, M.Ed, M.Si, selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan informasi dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, Bapak Drs. Syamsir, M.Si dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Lurah dan staff kelurahan serta masyarakat nelayan kelurahan Pasie Nan Tigo kecamatan Koto Tangah.
4. Teristimewa buat kedua orang tua ku: Ayahanda Samsimi dan Ibunda Afnidar serta kakak dan adik-adik ku dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata tidak ada manusia yang lepas dari kesalahan dan kekurangan. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf atas kekurangan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ivs
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Tujuan Peneliti.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Konsep Kemiskinan.....	8
2. Budaya Kemiskinan.....	15
3. Konsep Nelayan dan Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemiskinan Nelayan.....	17
4. Upaya Pengentasan Kemiskinan Nelayan.....	26
B. Kerangka Konseptual.....	29

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Informan Penelitian.....	32
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	33
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	
a. Letak Geografis dan Batas.....	39
b. Luas Daerah.....	39
c. Temperatur dan Curah Hujan.....	40
d. Topografi.....	41
e. Jumlah Penduduk.....	42
f. Mata Pencaharian.....	44
B. Temuan Khusus	
1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemiskinan Nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo.....	45
2. Upaya Pengentasan Kemiskinan Nelayan.....	74

C. Pembahasan

1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemiskinan Nelayan
di Kelurahan Pasie Nan Tigo.....80
2. Upaya Pengentasan Kemiskinan Nelayan.....89

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan.....95
- B. Saran.....96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah penduduk kelurahan Pasie Nan Tigo tahun 2012.....	42
Tabel 2.2	Jumlah kepala keluarga kelurahan Pasie Nan Tigo.....	43
Tabel 2.3	Jumlah KK nelayan kelurahan Pasie Nan Tigo.....	43
Tabel 2.4	Jumlah penduduk Pasie Nan Tigo menurut mata pencaharian.....	44
Tabel 2.5	Jenis dan alat tangkap yang ada di kelurahan Pasie Nan Tigo.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Konseptual	31
------------	---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia. Kemiskinan merupakan masalah yang sulit dipecahkan oleh setiap bangsa di muka bumi ini, bahkan oleh negara maju sekalipun. Buktinya, adanya kemiskinan ini lebih sebagai hukum alam yang tidak bisa dihindari. Pada dasarnya masyarakat di mana pun di dunia ini sangat takut menghadapi kemiskinan sebab kemiskinan adalah sesuatu yang dibenci, tetapi sulit untuk diatasi.

Kemiskinan sebagai salah satu isu global yang dihadapi oleh negara-negara berkembang tak terkecuali Indonesia. Kemiskinan menjadi persoalan yang paling mendasar dalam banyak aspek dan saling terkait. Kemiskinan telah berkembang menjadi persoalan yang multidimensi dan mencakup keseluruhan bidang, baik bidang ekonomi, sosial politik, maupun sosial kemasyarakatan. Kemiskinan bukanlah sesuatu yang terwujud sendiri tetapi terwujud sebagai hasil interaksi antara berbagai aspek yang ada dalam kehidupan manusia.

Konsep tentang kemiskinan sangat beraneka ragam, mulai dari sekedar ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dan memperbaiki keadaan, kurangnya kesempatan berusaha, sampai pada pengertian yang lebih luas yang memasukkan aspek sosial moral. Kemiskinan merupakan salah satu realita sosial ekonomi yang senantiasa ada dalam kehidupan masyarakat, bahkan membentuk subkultural sendiri.

Masalah kemiskinan juga selalu menjadi topik utama perdebatan berbagai kalangan mulai dari akademisi, para pengamat sosial, media massa, level birokrat, hingga masyarakat biasa. Kemiskinan juga merupakan salah satu agenda terpenting yang perlu dicarikan solusinya oleh pemerintah, agar tujuan pembangunan yang adil dan merata dapat terealisasi sebagaimana mestinya. Permasalahannya potensi alam yang begitu melimpah tidak bisa mendatangkan kemakmuran bagi rakyat kecil kecuali bagi para birokrat serta sesamanya dan kesejahteraan hanya jadi impian buat orang kecil seperti nelayan.

Bangsa ini sejak memproklamasikan kemerdekaannya juga berupaya mensejahterakan rakyatnya. Tapi kenyataannya penduduk miskin jumlahnya masih saja naik turun. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2012 berjumlah sebesar 31,02 juta jiwa (13,33%) dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 237,6 juta jiwa.

Hantaman krisis multidimensi yang menerpa Indonesia dampaknya masih terasa sampai saat sekarang, serta dengan adanya bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, busung lapar, kondisi cuaca yang tak menentu dan yang lainnya, makin menambah jumlah rakyat miskin. Dari sejumlah rakyat yang masuk kategori miskin itu, diantaranya adalah para nelayan yang berdiam di sepanjang pesisir pantai. Berbicara tentang kehidupan sosial ekonomi nelayan dapat diungkapkan bahwa sebagian besar dari mereka, khususnya yang tergolong nelayan tradisional dan nelayan-nelayan kecil hidup dalam kemiskinan. Kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar minimal kehidupan sehari-hari sangat terbatas.

Mensejahterakan nelayan dan memerdekakan masyarakat pesisir dari kemiskinan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan. Kemiskinan masyarakat pesisir bersifat multidimensi, hal ini ditandai dengan tidak terpenuhinya hak-hak dasar mereka. Seperti kebutuhan sandang, pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan dan infrastruktur.

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari beribu-ribu pulau, dimana dua pertiga wilayahnya terdiri dari lautan. Kondisi ini menyediakan potensi sumber perikanan yang sangat besar. Laut Indonesia termasuk yang paling luas di dunia. Dengan keluasan, yang sudah termasuk wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) diperkirakan kurang lebih 5,8 juta kilometer dengan panjang garis pantai seluruhnya 80,790 kilometer atau 14 % panjang garis pantai di dunia. Wilayah Indonesia juga memiliki keanekaragaman hayati dan potensi perikanan laut yang merupakan aset yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sebagai negara kepulauan yang memiliki laut yang sangat luas, dimana diperkirakan 70% wilayah Indonesia tertutup oleh perairan, sehingga laut merupakan lingkungan fisik yang sangat menonjol. Secara fisik dan geografi wilayah tanah air Indonesia memiliki lautan yang lebih luas daripada daratan. Laut Indonesia memiliki keindahan yang sangat luar biasa dan kekayaan hayati yang melimpah. Dengan luasnya daerah lautan Indonesia menyebabkan penduduk Indonesia banyak tinggal di daerah pantai atau di daerah pesisir pantai sehingga terbentuklah pemukiman masyarakat pantai yang biasa disebut dengan masyarakat nelayan.

Namun anehnya para nelayan khususnya nelayan tradisional kita tetap miskin. Bahkan bisa di katakan nelayan adalah kelompok masyarakat yang paling miskin dari pada petani atau pengrajin (Mubyarto dkk, 1984:16). Pada umumnya, masyarakat yang tinggal di tepi-tepi pantai terutama dikawasan pesisir barat Sumatera bermata pencaharian sebagai nelayan. Sebagian dari nelayan itu hidup dalam kemiskinan. Bagaimana bisa sebuah negeri dengan kekayaan laut yang begitu melimpah malah tidak memberikan kesejahteraan bagi kehidupan para nelayan. Disamping itu, dengan lebih terfokusnya pembangunan yang dilakukan ke daerah daratan dari pada kawasan pesisir secara umum makin memarginalkan dan memunculkan kesan semakin tertinggalnya masyarakat nelayan dengan masyarakat lainnya, baik dari segi sosial, ekonomi dan pembangunan.

Kelurahan Pasie Nan Tigo merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan luas daerah 14.57 km², bermukim sebanyak 11.931 jiwa penduduk. Di daerah ini sebagian penduduknya hidup dari kegiatan melaut atau tepatnya bermata pencaharian sebagai nelayan, dan sebagian dari nelayan ini hidup dalam kemiskinan. (*data badan pusat statistik kota padang*).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan terlihat bahwa kehidupan masyarakat nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo cukup memprihatinkan. Profil masyarakat miskin di daerah ini dapat dilihat dari rata-rata masyarakatnya yang tergolong ekonomi menengah ke bawah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya terdapat rumah-rumah nelayan yang bisa dikatakan tidak layak huni, dimana rumah-rumah tersebut tidak memiliki sarana dan prasaran

yang memadai seperti MCK, lingkungan kotor, selokan mampet, dan kurangnya sarana air bersih. Penggunaan peralatan penangkapan ikan yang masih bersifat sederhana juga makin mempersulit kehidupan masyarakat nelayan. Kondisi tersebut makin diperparah dengan rendahnya tingkat kesehatan dan rendahnya tingkat pendidikan. Warga yang sebagian berprofesi sebagai nelayan ini kurang memperhatikan pendidikan anak-anak mereka, sehingga banyak anak mereka yang putus sekolah.

Dengan potensi laut yang kaya akan ikan dan tersedianya sumber hayati laut lainnya tidak seharusnya masyarakat nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo hidup dalam kemiskinan. Kebijakan pemerintah daerah pun belum sepenuhnya memihak kepada nasib para nelayan. Banyak dari nelayan yang tinggal di daerah ini belum seutuhnya merasakan dampak pembangunan. Ini terbukti masih banyak sarana dan prasarana hidup mereka yang minim. Seperti sarana air bersih, rumah yang tak layak huni, pendidikan dan kesehatan masih merupakan sesuatu hal yang sangat mahal buat para nelayan. Sudah seharusnya kehidupan para nelayan diperhatikan dan mereka diberdayakan untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak. Realita ini diduga menjadi faktor penyebab kemiskinan yang mendera kehidupan masyarakat nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo.

Sehubungan dengan itu penulis tertarik untuk mengkaji fenomena ini melalui suatu penelitian yang dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kemiskinan Nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah”**.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak masyarakat nelayan yang hidup dalam kemiskinan
2. Rumah-rumah nelayan yang tidak layak huni karena tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai seperti MCK dan air bersih
3. Rendahnya tingkat pendidikan
4. Rendahnya tingkat kesehatan
5. Peralatan penangkapan ikan yang masih bersifat tradisional
6. Keterbatasan modal

Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan penulis dan luasnya aspek yang diteliti maka penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo kecamatan Koto Tangah yang meliputi, rendahnya tingkat pendidikan, penggunaan peralatan penangkapan ikan yang masih tradisional dan keterbatasan modal. Serta upaya dari pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo.

Perumusan Masalah

1. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kemiskinan nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo?

2. Bagaimanakah upaya dari pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo?

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo kecamatan Koto Tangah dan upaya dari pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan nelayan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan di teliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo.
2. Mendeskripsikan upaya dari pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Secara teoritis, untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.
2. Secara praktis, hendaknya dapat memberikan informasi dan masukan kepada pemerintah dan pihak terkait dalam rangka merumuskan kebijakan pengentasan kemiskinan, terutama kemiskinan yang dihadapi masyarakat nelayan.